



**TANTANGAN DAN PELUANG PENDIDIKAN BAGI  
KAUM PEREMPUAN DI STASI RAWANGKALO  
PAROKI COR JESU WANGKA**

**SKRIPSI**

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan**

**Oleh**

**VENSILIA MARIA SERO**

**NIM : 213500**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK  
SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE  
TAHUN 2025/2026**

---

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul: **“Tantangan Dan Peluang Pendidikan Bagi Kaum Perempuan di Stasi Rawangkalo Paroki Cor Jesu Wangka ”** karya,

Nama : Vensilia Maria Sero

NIM : 213500

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke ujian Skripsi.

Ende, 10 Januari 2026

Pembimbing I

Pembimbing II



Albertus Magnus Rea, S.S.,M.Hum  
NIDN: 2709058401



Albertus Polikarpus Dedon, S.Fil.,Lic. Th  
NUPTK: 3555763664130242

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “Tantangan Dan Peluang Pendidikan Bagi Kaum Perempuan Di Stasi Rawangkalo Paroki Cor Jesu Wangka” karya,

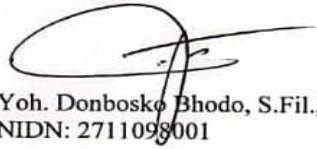
Nama : Vensilia Maria Sero

NIM : 213500

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

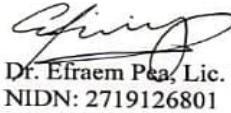
telah berhasil dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal **14 Januari 2026**.

Penguji I



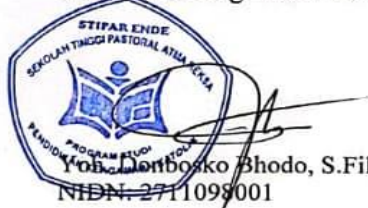
Yoh. Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic. Th  
NIDN: 2711098001

Penguji II



Dr. Efraem Pea, Lic. lur Can  
NIDN: 2719126801

Ketua Program Studi  
Pendidikan Keagamaan Katolik



Yoh. Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic. Th  
NIDN: 2711098001

Mengesahkan  
Ketua Sekolah



Dr. Fransiskus Z. M. Deidhae, M.A  
NIDN: 0821106401

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vensilia Maria Sero  
NIM/NIRM : 213500/21.02.421.2353  
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik  
Sekolah Tinggi : Pastoral Atma Reksa Ende

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Tulisan skripsi ini adalah karya asli penulis, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan norma keilmuan yang berlaku.
2. Apabila ditemukan kecurangan atau pelanggaran terhadap norma keilmuan dalam karya ini, penulis bersedia menanggung risiko dan dikenakan sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan dan penarikan Ijazah Sarjana secara sepihak oleh lembaga Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.

Demikian surat penyertaan ini penulis buat dengan sungguh-sungguh dan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ende, 20 Januari 2026

Yang membuat pernyataan



Vensilia Maria Sero

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Aku memulai dengan Nama Tuhan Yesus dan dengan penuh keyakinan mengakhiri dengan kata Amin”

“Jangan Takut, Percaya Saja”

(Markus 5: 36)

“Habis Gelap Terbitlah Terang”

(R.A. Kartini)

### **PERSEMBAHAN**

Untukmu kupersembahkan karya tulis ini:

1. Tuhan yang Maha Kuasa, karena penyertaan-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya Bapak Herman Fendi dan Mama Smelansia Mure yang dengan penuh cinta membesarkan, mendidik dan memperhatikan kebutuhan hidup serta membiayai dan mendoakan penulis selama masa pendidikan.
3. Keluarga besar Bhajo Wawo dan keluarga besar Embu Sugi Lando terlebih khusus Opa Vinsensius Dinde dan Oma Paulina Kara, Opa Siprianus Mago dan Oma Sisislia Sone yang juga memberikan dukungan serta motifasi terbaik selama penulis dalam menyelesaikan masa pendidikan. Kakak Gabriel Dala, adik Alfogertus Gewa Wawo, Maria Patricia Dhelo, Maria Rosalia Weko, Melkianus Putra Dinde yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Terakhir, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih mendalam kepada diri sendiri yang berhasil dilawan dengan keberanian, Terima kasih kepada raga yang kuat melangkah, meski lelah sering kali tak terlihat. Terima kasih sudah buktikan bahwa apa yang di katakan orang itu tidak mungkin dan sekarang kamu sudah buktikan bahwa kamu bisa meraih semuanya dengan baik. Semoga kedepannya raga ini masih tetap kuat, hati tetap tegar, dan jiwa tetap lapang dalam menjalani setiap proses kehidupan.

## ABSTRAK

Sero, Vensilia Maria. 2026. "Tantangan Dan Peluang Pendidikan Bagi Kaum Perempuan di Stasi Rawangkalo Paroki Cor Jesu Wangka". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik. Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.

Pembimbing Albertus Magnus Rea, S.S.,M.Hum

Kata Kunci: Tantangan, Peluang, Pendidikan, Perempuan

Peneliti melakukan penelitian ini di Rawangkalo berdasarkan pada kenyataan bahwa kurangnya peluang kaum perempuan dalam melanjutkan pendidikan. Kenyataan ini diduga karena pengaruh keluarga dalam memberikan peluang pendidikan bagi kaum perempuan. Rumusan masalahnya yaitu apa tantangan dan peluang bagi pendidikan kaum perempuan di Stasi Rawangkalo. Tujuan yang mau dicapai dari penelitian ini adalah untuk mencari tahu tantangan dan peluang bagi pendidikan kaum perempuan di Stasi Rawangkalo. Pendidikan kaum perempuan adalah proses dalam pengembangan potensi intelektual, emosional, sosial, dan spiritual yang diberikan kepada perempuan. Proses ini dilakukan kaum perempuan memiliki pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang diperlukan untuk menjalani kehidupan yang mandiri, bermartabat, dan berkontribusi dalam masyarakat. Perempuan mempunyai peran penting dalam bidang pendidikan, peran perempuan dalam pendidikan memiliki dampak yang signifikan dalam pembangunan masyarakat dan negara. Pendidikan memiliki peran krusial dalam membentuk individu dan masyarakat, dan perempuan memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan keluarga yang mendukung pendidikan anak-anak. Selain itu, kaum perempuan juga berkontribusi sebagai instruktur, wali, dan pengasuh, menjamin kesejahteraan generasi mendatang. Melalui pendidikan, perempuan dapat mengambil peran ganda sebagai ibu dan profesional, membantu membangun masyarakat yang lebih kuat dan berkualitas. Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif; dengan menggunakan teknik pengumpulan data: observasi, studi dokumentasi dan wawancara. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa peluang perempuan di Rawangkalo untuk melanjutkan pendidikan masih dipengaruhi oleh empat tantangan utama: budaya, ekonomi, sosial, dan pengetahuan. Pada faktor budaya, perempuan berada dalam lingkungan budaya patriarki yang membuat kaum perempuan dinomorduakan. Peran perempuan hanya sebatas pada peran domestik, yang berkaitan dengan urusan dalam rumah tangga. Faktor ekonomi memberi gambaran tentang ekonomi keluarga yang terbatas, sehingga peluang kaum perempuan untuk mengenyam pendidikan juga terbatas.